

EFEKTIVITAS PROGRAM JEMPUT BOLA DALAM PENERBITAN KTP-el DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN PROVINSI PAPUA

VICKY JULIO HARDY TANIA AWAIRARO
NPP 30.1625

Asdaf Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua
Program Studi Kependudukan dan Catatan Sipil
Email: 30.1625@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Arnold Ferdinand Bura, SIP, MAP

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): *KTP-el is an official identity that a person needs as proof of self, issued by the Regency/City Dukcapil Service and is valid throughout the territory of the Republic of Indonesia. The e-KTP contains information regarding personal data such as photo, signature, name, address and population identification number (NIK).* **Purpose:** *The aim of this research is to determine the effectiveness of the pick-up and drop-off program in issuing e-KTPs at the Population and Civil Registration Service of Yapen Islands Regency.* **Method:** *With qualitative research methods, triangulation techniques are used in data collection, so regarding the validity of the data, cross-checking will be carried out using the same source but with different methods.* **Results/Findings:** *The results of this research indicate that the effectiveness of the pick-up and drop-off service carried out by the Population and Civil Registration Service of Yapen Islands Regency has been running quite well but needs to be improved further so it can be concluded that it is not yet fully effective.* **Conclusion:** *The conclusion from this research is that there is still low public awareness of the importance of e-KTP and the lack of available facilities and infrastructure, so that people also have difficulty accessing the network because it is not evenly distributed.*

Keywords: *Effectiveness, Football Pick-up Service, e-KTP.*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): *KTP-el merupakan identitas resmi yang dibutuhkan seseorang sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota dan berlaku di seluruh wilayah NKRI. KTP-el berisikan informasi mengenai data diri seperti foto, tanda tangan, nama, alamat dan nomor induk kependudukan (NIK).* **Tujuan:** *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program jemput bola dalam penerbitan KTP-el di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen.* **Metode:** *Dengan metode penelitian kualitatif, digunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data, maka terkait keabsahan data akan dilakukan cara *ricek cross* cek dengan sumber yang sama namun metode yang berbeda.* **Hasil/Temuan:** *Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan jemput bola yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen sudah berjalan cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat disimpulkan belum efektif sepenuhnya.* **Kesimpulan:** *Kesimpulan dari penelitian ini masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya KTP-el serta kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga masyarakat juga susah dalam mengakses jaringan karena belum merata.*

Kata kunci: *Efektivitas, Pelayanan Jemput Bola, KTP-el.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dirjen Dukcapil Kemendagri), Teguh Setyabudi Menyebutkan peran Dukcapil bukan pelayanan dasar namun dasar semua pelayanan dimana pelayanan Dukcapil akan menjadi dasar bagi seluruh pelayanan publik, karena membutuhkan identitas kependudukan yang akurat dan update sehingga strategis Dukcapil dalam visi pemerintahan menuju masyarakat yang sejahtera dan bahagia terwujud peran sentral Dukcapil dalam tata kelola pemerintahan Indonesia begitu penting sehingga diperlukan peningkatan kinerja serta kualitas pelayanan Administrasi Kependudukan agar semua penduduk terdata dalam database baik dalam Akta kelahiran dan KIA bagi anak-anak serta dewasa diberikan KTP-el danyang menikah diberikan Akta Pernikahan dan seterusnya. Kemajuan teknologi semakin hari semakin cepat tentunya membuat banyak perubahan terhadap sebuah negara tidak terkecuali Indonesia. Khususnya dibidang informasi mengalami kemajuan yang cukup pesat sehingga pengolahan informasi dan data dalam berbagai aspek kehidupan manusia dilakukan secara efisien. Kemajuan teknologi juga dirasakan pada sektor pemerintahan dengan ditandai penggunaan teknologi sebagai pengganti administrasi kertas yang lama dilakukan ke eradigital. Adapun undang-undang yang tujuannya untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan kependudukan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 berisi tentang Pengelolaan Kependudukan yang mewajibkan setiap pemerintah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan kebijakan ini. Kabupaten Kepulauan Yapen masih terdapat kendala dalam proses pembuatan KTP-el terutama terkait dengan pelayanan jemput bola yang telah dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan sosialisasi terkait pentingnya kepemilikan KTP-el dan peningkatan terhadap pelayanan yang dilakukan akan tetapi hal tersebut masih belum sadar akan hal tersebut. Faktor yang melatarbelakangi masyarakat yaitu akses jaringan yang kurang baik, mentalitas bahwa pengurusan KTP-el sulit serta jarak yang jauh yang menjadi kendala bagi masyarakat. Jemput bola merupakan suatu program yang telah dirancang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen untuk mengatasi segala permasalahan yang ada. Pada program ini pelaksanaan pelayanan dilaksanakan dengan cara terjun langsung di lapangan demi menjangkau masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang optimal.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kabupaten Kepulauan Yapen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua, Indonesia. Kabupaten Kepulauan Yapen berada di wilayah teluk Cendrawasih, yaitu berada di sebelah Utara Pulau Papua dan merupakan daerah pesisir dengan ketinggian berkisar 3-1 meter di atas permukaan laut. Kabupaten ini awalnya bernama Kabupaten Yapen Waropen, seiring berjalannya perkembangan terdapat aspirasi dari masyarakat. Keinginan untuk mengubah nama Kabupaten Yapen Waropen menjadi Kabupaten Kepulauan Yapen yang dilatarbelakangi oleh terbentuknya Kabupaten Otonom Waropen sebagai pemekaran dari Kabupaten Yapen Waropen berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002 tentang pembentukan Kabupaten Waropen. Sehingga tidak terjadi kesamaan nama antara 2 kabupaten ini, oleh sebab itu harus di ambil tindakan adanya perubahan nama dari Kabupaten Yapen Waropen menjadi Kabupaten Kepulauan Yapen berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2008 tentang perubahan nama Kabupaten Yapen Waropen menjadi Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. Diketahui pada tabel diatas bahwa jumlah perekaman KTP-el di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen telah mencapai 53.751 dan penduduk yang wajib KTP-el namun pada jumlah tersebut hanya 69,72% dari data dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen sehingga jumlah dari data tersebut dapat mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Dimana untuk mencapai target tersebut

dibutuhkan 30,28% hal yang menjadi dasar belum mencapai target 100% karena permasalahan yang biasanya terjadi pada program jemput bola di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kepulauan Yapen. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang melatarbelakangi masyarakat yaitu akses jaringan yang kurang baik, mentalitas bahwa pengurusan KTP-el sulit serta jarak yang jauh yang menjadi kendala bagi masyarakat yang dimana diketahui Kabupaten Kepulauan Yapen termasuk dalam wilayah kepulauan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). *Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KLAMPID pada kriteria efektivitas KLAMPID dikatakan cukup efektif namun belum optimal dalam operasional website. Efisiensi KLAMPID sangat efisien dalam pelayanan publik.

Yusondra, G. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi kependudukan ini dapat membantu bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data kelahiran, kematian dan pindah datang dan proses pembuatan laporan-laporan mengenai jumlah penduduk perbulan yang diharapkan.

Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT*. Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, peneliti menemukan bahwa pelayanan online aplikasi Sintren masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap pelayanan online, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam memberikan pelayanan online, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait adanya aplikasi Sintren serta sosialisasi tata cara pemakaian aplikasi Sintren tersebut.

Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). *Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo*. Hasil dari penelitian penulis selama magang menampilkan kenyataan bahwa pelaksanaan optimalisasi masyarakat sadar administrasi kependudukan bagi warga pindah datang di Kelurahan Panjangjiwo dilihat dari sudut pandang teori pemberdayaan pelayanan publik telah terselenggara dengan baik dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Surabaya.

Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). *Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo*. Penelitian ini menghasilkan pola sosialisasi tentang administrasi kependudukan yang tertib bagi warga yang beraktivitas di Kelurahan Panjangjiwo, Kota Surabaya. Modul ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman kepada penduduk baru mengenai aturan dan kebijakan administrasi kependudukan, sehingga mampu menciptakan masyarakat yang sadar dan tertib dalam administrasi kependudukan.

Kurniadi, D., Septiana, Y., Ningsih, A. R., & Suhendar, H. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web*. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi kependudukan di lingkungan RT/ RW yang bisa digunakan untuk mengelola data kependudukan serta membantu penduduk dalam mengajukan surat pengantar.

Febriantyo, G. R., & Purwatiningsih, P. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Mugassari Semarang Berbasis Web*. Hasil dalam penelitian ini adalah sistem informasi Kelurahan berbasis web di Kelurahan Mugassari dapat menghasilkan laporan pelayanan KTP, kartu keluarga, kelahiran, kematian dan pindah datang yang efektif dan efisien bagi penduduk dan pegawai kelurahan Mugassari dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang kependudukan pada kantor Kelurahan Mugassari.

Choirunnisa, V. A., Nugraha, G. S., & Qoroni, W. (2022). Perancangan sistem informasi kependudukan kelurahan pejeruk. Impelementasi program dan pemeliharaan Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan user acceptance testing yang terdiri dari pengujian black box dan kuesioner dan hasil didapatkan bahwa responden yang merupakan pegawai serta kasi pemerintah kelurahan menyetujui pada sistem yang dibuat.

Sitompul, K. L., & Sirait, J. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web. *SKYLANDSEA PROFESIONAL*. Hasil Aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan yang di tulis dan dirancang ini diharapkan dapat mempermudah sistem kerja kelurahan khususnya pada kelurahan karyabaru dalam pengelolaan data surat keterangan berpendudukan, pengelolaan surat keterangan kematian, pengelolaan data surat keterangan nikah, pengelolaan data surat keterangan pindah, pengelolaan data surat keterangan datang, pengelolaan data surat keterangan Skck/Skbd, dalam pencarian data dapat dilakukan dengan cepat, pelaporan setiap surat keterangan dengan cepat tepat dan akurat.

Fadilah, G. N., & Maesaroh, M. (2020). ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 (ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pelayanan 6 in 1 (e-Lampid) memiliki 1) keuntungan relatif, 2) kesesuaian, 3) kemungkinan dicoba dan 4) kemudahan diamati, akan tetapi masih mengalami kerumitan. Dalam pelaksanaannya, Inovasi pelayanan 6 in 1 (e-Lampid) memiliki faktor pendukung, yaitu adanya orang-orang dan kelompok kreatif, budaya, dan sumber daya manusia.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus penelitian yaitu **EFEKTIVITAS PROGRAM JEMPUT BOLA DALAM PENERBITAN KTP-el DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN PROVINSI PAPUA**

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Program jemputbola dalam penerbitan KTP-el di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen

II. METODE

Menurut (Sugiyono, 2019) yaitu “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu”. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Memulai penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data: yang diperoleh dari peneltian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berdasarkan fakta keadaan alam yang bersifat natural dalam kehidupan sosial seseorang Dalam menggunakan penelitian kualitatif dibutuhkan data atau informasi seperti teks hasil wawancara, catatan ketika berada dilapangan, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain (foto, data dari sumber lain atau internet, dan lain-lain). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2014) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian

menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, dalam hal ini, pengelolaan administrasi penduduk pindah datang secara online.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Program Jemput Bola Dalam Penerbitan KTP-el Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua

Sebuah Organisasi jika ingin mencapai suatu tujuan Sebuah organisasi jika ingin mencapai suatu tujuan harus memiliki suatu strategi, dimana nantinya dapat digunakan sebagai suatu landasan dalam melaksanakan suatu kegiatan agar berjalan dengan baik dan lancar. Peneliti menggunakan teori Gibson (1996) dan Steers (1985) dalam Sumaryadi (2005:107) dalam menganalisis data yang meliputi produksi atau produktifitas kemampuan, mutu atau kualitas pemenuhan, efisiensi, fleksibilitas program, dan kepuasan. Untuk mengetahui efektivitas program jemput bola di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kepulauan Yapen. Penulis dalam penelitian ini tentunya berusaha sebaik mungkin agar dapat melihat strategi dengan mengoptimalkan 5 dimensi dan 7 indikator sebagai pengukuran efektivitas sistem sebagaimana dijelaskan oleh Gibson (1996) dan Steers (1985) dalam Sumaryadi (2005:107).

1. Produktivitas

Pada dimensi ini menggambarkan suatu kemampuan organisasi untuk menghasilkan barang maupun jasa. Peningkatan produksi pelayanan dapat dilihat melalui tercapainya suatu hal atau keinginan baik melalui target yang ditentukan. Sebelum adanya program jemput bola pembuatan KTP-el dirasa masih belum memadai dimana masyarakat harus datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengurus pembuatan KTP-el sehingga dari hal ini masyarakat sendiri biasanya kurang peduli karena memikirkan jarak yang perlu ditempuh serta permasalahan lainnya, hal ini mengakibatkan produktivitas KTP-el cukup rendah dan kurang dari target 100% yang ingin dicapai. Dimana menurut data jumlah penduduk wajib KTP-el 77.571 namun yang baru memiliki KTP-el hanya 53.751 dapat dilihat bahwa dibutuhkan 23.82 penduduk agar perekaman KTP-el merata dan terealisasi. Kemudian pada program Jemput Bola sendiri alur pelayanan masyarakat tidak perlu ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil namun sebaliknya dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terjun langsung dilapangan dengan memberikan pelayanan penerbitan, informasi serta pemahaman kepada masyarakat. Dengan adanya program ini dirasa cukup membantu dalam mencapai target 100% yang dimana sekarang hanya kurang 30,29% untuk mencapai target dan hanya perlu ditingkatkan lagi.

2. Kualitas

Kualitas merupakan suatu kualitas dari jasa atau produk yang tersedia pada organisasi. Dapat dilihat dari aspek kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) atau sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan program jemput bola. Dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia cukup penting dalam menentukan perkembangan dalam organisasi yang dijalankan. Kualitas dalam pelaksanaan program jemput bola sendiri merupakan tenaga aperatur pada bidang tersebut. Petugas pelayanan KTP-el dirasa sudah melaksanakan program jemput bola sesuai SOP (Standar Operasional), dimana petugas terjun langsung dilapangan untuk memberikan penjelasan terkait persyaratan yang dibutuhkan untuk program jemput bola.

3. Efisiensi

Efisiensi pelayanan jemput bola dalam pembuatan KTP-el dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu kesesuaian pelayanan jemput bola dengan regulasi tersedia, prosedur pelayanan jemput bola dalam penerbitan KTP-el serta kesesuaian waktu dalam pengurusan melalui pelayanan jemput bola. Target yang ingin dicapai oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen sendiri pastinya ingin mencapai angka 100% sehingga dapat dikatakan program jemput bola berhasil dilakukan dalam penerbitan KTP-el.

4. Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan kemampuan organisasi untuk mengalihkan sumber daya dari aktivitas yang satu ke aktivitas lainnya guna menghasilkan produk dan pelayanan yang baik. Menurut observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan memenuhi indikator fleksibilitas, dimana kemampuan petugas dalam menyesuaikan diri dalam menghadapi masalah atau hambatan yang ada pada pelayanan program jemput bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kepulauan Yapen.

5. Kepuasan

Kepuasan masyarakat dalam program jemput bola yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen telah diterima oleh masyarakat. Namun indikator kepuasan dapat diukur melalui pelayanan dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang diberikan oleh masyarakat kepada petugas. Program jemput bola dalam penerbitan KTP-el sudah mulai dirasakan oleh masyarakat selama berapa tahun terakhir dan dirasa cukup. Dengan demikian dapat kita simpulkan kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat baik dari pelayanan yang gratis, perilaku petugas dan bertanggung jawab terhadap program jemput bola. Namun beberapa hambatan mungkin sering dialami oleh petugas misalnya kepedulian maupun kesadaran dari masyarakat terkait pentingnya pembuatan KTP-el untuk memenuhi syarat sebagai warga negara yang baik.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kemampuan SDM dan produktivitas program jemput bola dalam penerbitan ktp-el Jumlah ktp-el yang diterbitkan. Masyarakat dapat melihat kinerja aperatur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen secara langsung dimana pelayanan yang diberikan prima dan sudah menjadi kewajiban dari masyarakat untuk menerima serta bekerja sama dengan aperatur agar berjalan semestinya. Temuan tersebut memiliki kesamaan dengan temuan dari penelitian Kurniadi, D., Septiana, Y., Ningsih, A. R., & Suhendar, H. (2021) yaitu minimnya kemampuan SDM dalam memanfaatkan teknologi membuat efektivitas program tersebut jadi terhambat dan tidak berjalan sama sekali.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya KTP-el serta kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga masyarakat juga susah dalam mengakses jaringan karena belum merata. efektivitas pelaksanaan program jemput bola di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen yang dimana sudah cukup karena mencapai 69,72% sehingga dapat disimpulkan dengan adanya program jemput bola ini dapat tercapainya kepemilikan KTP-el serta ketersediaan pelayanan KTP-el secara optimal.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian sehingga tidak maksimal dalam menemukan hasil.

Arah Masa Depan Penelitian (future work): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan penanganan stunting Dinas Sosial Kota Tidore Kepulauan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Yapen beserta jajarannya, Masyarakat Kabupaten Kepulauan Yapen yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal

- Choirunnisa, V. A., Nugraha, G. S., & Qoroni, W. (2022). Perancangan sistem informasi kependudukan kelurahan pejeruk. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 3(1). [Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Pejeruk | Jurnal Begawe Teknologi Informasi \(JBegaTI\) \(unram.ac.id\)](#)
- Fadilah, G. N., & Maesaroh, M. (2020). ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 (ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(2), 71-87. [ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 \(ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG\) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA | Fadilah | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#)
- Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT* (Doctoral dissertation, IPDN). [EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT - Repository IPDN](#)
- Febriantyo, G. R., & Purwatingtyas, P. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Mugassari Semarang Berbasis Web. [RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KELURAHAN MUGASSARI SEMARANG BERBASIS WEB | Proceeding SENDI U \(unisbank.ac.id\)](#)
- Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 407-416. [Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo | Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan \(peneliti.net\)](#)
- Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 88-102. [Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo | Jurnal Kabar Masyarakat \(itbsemarang.ac.id\)](#)
- Kurniadi, D., Septiana, Y., Ningsih, A. R., & Suhendar, H. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 385-395. [Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web | Jurnal Algoritma \(itg.ac.id\)](#)
- Moleong, L. J. (2014). Metode penelitian kualitatif (revisi). Remaja Rosdakarya.
- Simangunsong, Fernandes. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung : Alfabeta.

- Sitompul, K. L., & Sirait, J. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(2), 247-258. [Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web | SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi \(yappsu.org\)](#)
- Sugiyono. (2020). Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 1123-1136. [EVALUASI LAYANAN KAWIN, LAHIR, MATI, PINDAH, DATANG \(KLAMPID\) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA SURABAYA | Publika \(unesa.ac.id\)](#)
- Yusondra, G. (2020). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web. *IndraTech*, 1(1), 65-73. [PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB | Yusondra | IndraTech \(stmikindragiri.ac.id\)](#)

Peraturan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 berisi tentang Pengelolaan Kependudukan
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002 tentang pembentukan Kabupaten Waropen
- Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2008 tentang perubahan nama Kabupaten Yapen Waropen menjadi Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua

